

## ABSTRAK

Penelitian Tanah yang dijanjikan Tuhan Dalam Persepektif Ajaran Paulus Berdasarkan Galatia 3:16 berangkat dari dasar pemilihan dan perjanjian Israel sebagai umat Allah dalam hubungannya dengan kepemilikan Tanah Kanaan. Israel sebagai bangsa dan umat pilihan tentunya memiliki tugas sebagai berkat bagi orang lain. Kajian ini berangkat dari makna perjanjian yang ditegaskan yaitu bahwa Tuhan menginginkan Israel hidup dalam kesetiaan dan selalu peduli pada kehidupan sosial. Perjanjian itu selanjutnya diimplementasikan dalam bentuk pemberian tanah Kanaan sebagai symbol yang lain. Oleh karena itu penelitian ini untuk memahami makna tanah yang dijanjikan Tuhan dalam Persepektif ajaran Paulus. Kemudian peran Ibrahim dan pengaruh makna tanah yang dijanjikan Tuhan dalam berdasarkan Galatia 3:6 dan Galatia 3:16.

Jenis penelitian ini *field research*. Sumber data dalam penelitian ini adlah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari Alkitab pastor di Gereja St Yoseph Palembang sedangkan data sekunder berupa buku, karya ilmiah , dan dokumen yang terkait dengan penelitian. Teknik pengemupulan data menggunakan teknik dokumentar untuk memproleh bahan bahan yang relevan ,akurat ,reliable. Teknik analisis data meliputi reduksi data , penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Makna tanah yang dijanjikan Tuhan dalam persepektif ajaran Paulus bukan dalam makna fisik dan materil. Tetapi tanah yang dijanjikan adalah Israel baru menemukan kehadiran Yahweh di dalam Yesus. Paulus mengatakan Tuhan berjanji untuk memberkati Abraham dan semua bangsa melalui dia. Bahwa berkat yang dijanjikan kepada Abraham yaitu pembenaran terbuka untuk semua orang yang memiliki iman baik Yahudi atau bukan Yahudi yang hanya menunjukan kepada satu orang dan kepada keturunnya yaitu Al masih.

**Kata kunci: Israel ,Perjanjian Lama, Tanah Perjanjian**